

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 1,47 Triliun
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.551,56
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
4. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
5. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko Operasional
8. Risiko Penilaian (valuasi)
9. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI



Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,15%	0,37%	0,75%	1,61%	10,76%	21,92%	0,48%	55,16%
Tolok Ukur	0,19%	0,60%	1,28%	2,75%	11,91%	23,10%	0,82%	51,66%

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

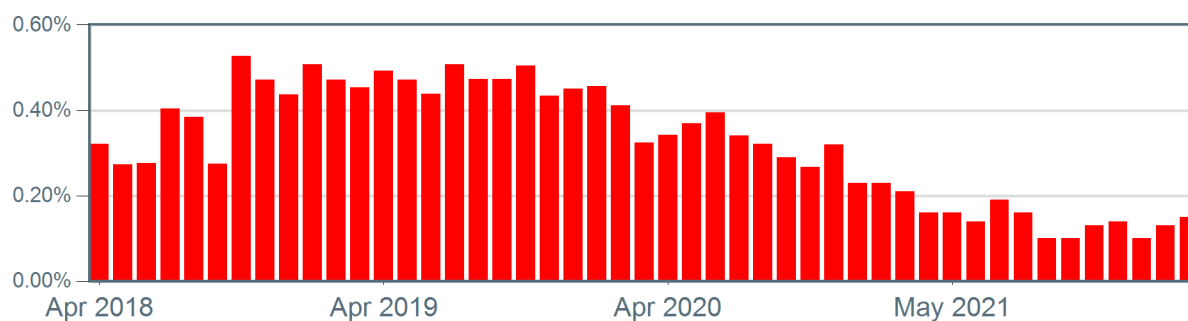
Kinerja Bulan Terendah

Jan 2022 0,10%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK BRI	TD
2. BANK CHINATRUST INDONESIA	TD
3. BANK JABAR BANTEN	TD
4. BANK MANDIRI	TD
5. BANK MANDIRI TASPEN	TD
6. BANK PERMATA	TD
7. BTN	TD
8. CIMB NIAGA SYARIAH	TD
9. MAYBANK	TD
10. OBL BKL I SARANA MULTI INFRA II 2017 C	FI

ULASAN PASAR

The Fed telah memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50bps pada pertemuannya di awal Mei kemarin ke kisaran 0,75%-1%. Keputusan tersebut lebih tidak hawkish dari yang diharapkan, dimana pejabat Fed juga menegaskan kembali bahwa kenaikan 75bps bukanlah sesuatu yang sedang dipertimbangkan secara aktif oleh para komite. The Fed juga mengumumkan rencananya untuk mulai mengurangi balance sheetnya mulai 1 Juni mendatang, dengan mengurangi aset sebesar USD 47,5milyar. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan 7DRRR pada 3,50% di bulan April. Namun demikian, bank sentral tersebut juga merevisi perkiraan pertumbuhan PDB tahun ini menjadi 4,5-5,3% dari 4,7-5,5% karena risiko eksternal, terutama dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,99% dari 6,74% sebelumnya. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 3,47% sementara juga melaporkan surplus perdagangan sebesar USD 4,5 miliar pada bulan sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan mengalami sedikit kenaikan dari 3,04% menjadi 3,06% p.a. di bulan April.